

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejarah perkembangan jalan dimulai dengan sejarah manusia itu sendiri yang selalu berhasrat untuk mencari kebutuhan hidup dan berkomunikasi dengan sesama. Dengan demikian perkembangan jalan saling berkaitan dengan teknik jalan, seiring dengan teknologi yang ditemukan oleh manusia.

Di era globalisasi saat ini, dimana teknologi dan informasi semakin canggih ternyata telah membuat masalah transportasi menjadi berkembang sedemikian pesat, sehingga segala bentuk permasalahan transportasi dewasa ini tidak hanya milik negara maju, akan tetapi telah mengglobal menjadi masalah bersama, baik negara maju maupun negara berkembang. Akibat globalisasi pula, lalu lintas sebagai produk dari transportasi akhirnya mempunyai dua sisi sebab akibat yang saling bertolak belakang, yaitu di satu sisi lalu lintas adalah sebagai akibat dari kemajuan dan pertumbuhan suatu daerah, sementara di sisi lain lalu lintas sebagai pemicu atau sebab berkembang dan majunya suatu daerah yang peranannya sebagai alat pembawa globalisasi.

Salah satu daerah yang terpengaruh oleh peningkatan arus lalu lintas di Yogyakarta adalah ruas jalan Jogja - Prambanan. Ruas jalan ini mempunyai status sebagai jalan Arteri yang merupakan penghubung antara D.I. Yogyakarta dengan Surakarta. Ruas jalan ini juga digunakan sebagai akses untuk masuk ke kota Yogyakarta yang keadaannya sosial masyarakatnya cukup padat. Berdasarkan kenyataan itu maka ruas jalan ini diprediksikan akan mengalami permasalahan lalu lintas di masa mendatang.

1.2 Pokok masalah

Pertumbuhan lalu lintas pada ruas jalan tidak lepas dari perkembangan dan pertumbuhan daerah disekitar ruas jalan tersebut. Kegiatan sosial ekonomi di sekitar daerah tersebut akan merupakan kebutuhan akses bagi bertambahnya volume lalu lintas dan peningkatan jumlah pemakaian kendaraan yang akan lewat ruas jalan itu. Kesemuanya itu pada akhirnya akan memberikan dampak yang negatif terhadap ruas jalan itu.

Bila kegiatan sosial ekonomi dan kebutuhan lalu lintas meningkat tajam sehingga melebihi perencanaan, maka pada ruas jalan tersebut akan mengalami suatu kebangkitan lalu lintas (trip generation) yang tinggi, yang berakibat :

1. Lebar efektif jalan menjadi tidak sesuai lagi dengan volume lalu lintas dan jenis kendaraan yang lewat.
2. Terganggunya arus lalu lintas,
3. Turunnya tingkat pelayanan jalan (Level of Service)

Mengingat ruas jalan Jogja - Prambanan KM. 0 s.d. 2 terletak pada daerah yang diprediksikan akan mengalami lonjakan arus lalu lintasnya dikarenakan letaknya yang strategis, maka suatu ketika keadaan lalu lintas pada ruas jalan ini dimungkinkan akan mengalami berbagai permasalahan lalu lintas seperti disebutkan diatas.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian analisis kapasitas dan kinerja jalan pada ruas jalan Jogja - Prambanan KM. 0 s.d. 2 ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan gambaran kinerja jalan dengan penentuan kapasitas dan derajat kejenuhan (DS) lalu lintas sekarang.
2. Mengevaluasi Tingkat Pelayanan (LOS) pada ruas jalan tersebut.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Memberikan gambaran kondisi tingkat kejenuhan dalam arus lalu lintas.
2. Memberikan gambaran kondisi tingkat pelayanan dalam arus lalu lintas sehingga dapat diambil langkah untuk memperbaiki kinerja jalan apabila jalan tersebut sudah melebihi derajat kejenuhan.

1.5 Batasan Masalah

Bertolak dari latar belakang, pokok masalah dan tujuan penelitian serta untuk memperjelas dan memudahkan dalam penelitian, maka dibuat batasan-batasan terhadap penelitian ini, yang meliputi :

1. Evaluasi tingkat kinerja ruas jalan untuk masa sekarang (2004) berdasarkan Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI 1997).
2. Penelitian ini tidak menyangkut tentang perencanaan tebal perkerasan ruas jalan tersebut.
3. Kendaraan tak bermotor (UM) tidak dianggap sebagai unsur lalu lintas tetapi sebagai unsur hambatan samping (sepeda, becak, kereta kuda, gerobak)
4. Penelitian ini mengambil lokasi di jalan Jogja–Prambanan KM.0 s.d. 2

1.6 Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian studi lalu-lintas terletak di jalan Jogja – Prambanan Km 0 s.d Km2 (Persimpangan Demangan sampai dengan simpang Janti), dengan panjang segmen jalan 2000 m. Tipe jalan terdiri dari jalan empat lajur dua arah tidak terbagi (4/2 UD) untuk ruas jalan Jogja – Prambanan Km 0 s.d Km 0,5 dan jalan empat lajur dua arah terbagi (4/2 D) untuk ruas jalan Jogja – Prambanan km 0,5 s.d Km 2

